

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2005). Penggunaan Literatur dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(1), 32-35.
- Agusta, I. (2003). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10).
- Ahmed, K. A., Mustapha, L. K., Abdulbaqi, S. S., & Aliagan, I. Z. (2020). Corruption in the Media: Implications for Ethical and Socially Responsible Journalism. *Jurnal Pengajian Media Malaysia*, 22(2), 49-59.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.
- Atton, C. (Ed.). (2015). *The Routledge companion to alternative and community media*. Routledge.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal teknologi pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Baya, A. C. (2018). Strategi Menghadapi Wartawan Abal-Abal. *Indonesian Journal of Islamic Communication*, 1(1), 125-141.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. Fifth edition*. Los Angeles: Sage Publications, Inc.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, Inc.
- Dewanto, N. (2006). *Potret Jurnalis Indonesia: Survey AJI Tahun 2005 Tentang Media dan Jurnalis Indonesia di 17 Kota*. Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen.

- Dihni, Vika Azkiya. (2022, 7 Maret). Tahun Kedua Pandemi, Ada 703 Kasus Gratifikasi di Kementerian. Retrieved from: [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/07/tahun-kedua-pandemi-ada-703-kasus-gratifikasi-di-kementerian#:~:text=Jumlah%20Kasus%20Gratifikasi%20Berdasarkan%20Instansi%20\(2021\)&text=Menurut%20data%20Komisi%20Pemberantasan%20Korupsi,yang%20tertinggi%20dibandingkan%20instansi%20lainnya.](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/07/tahun-kedua-pandemi-ada-703-kasus-gratifikasi-di-kementerian#:~:text=Jumlah%20Kasus%20Gratifikasi%20Berdasarkan%20Instansi%20(2021)&text=Menurut%20data%20Komisi%20Pemberantasan%20Korupsi,yang%20tertinggi%20dibandingkan%20instansi%20lainnya.)
- Dwi, L. M. N. (2022). Penerapan Kode Etik Jurnalistik Kaitannya Dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers Pada Kebebasan Pers. *Maha Widya Duta: Jurnal Penerangan Agama, Pariwisata Budaya, dan Ilmu Komunikasi*, 1(1), 107-116.
- Dwicahyani, M. N. (2018). Pelaksanaan Pasal 4 Kode Etik Jurnalistik Wartawan Indonesia Terhadap Praktek “Penerimaan Amplop” oleh Wartawan Dalam Lingkup PWI Jatim. *Novum: Jurnal Hukum*, 5(3), 76-83.
- Efendi, A. (2020). *Perkembangan Pers di Indonesia*. Semarang: Alprin.
- Fatimah, Siti. (2022, 22 Juni). *Diduga Memeras, 3 Oknum Wartawan di Sukabumi Ditangkap Polisi*. Retrieved from: [https://www.detik.com/jabar/hukum-dan-kriminal/d-6141936/diduga-memeras-3-oknum-wartawan-di-sukabumi-ditangkap-polisi.](https://www.detik.com/jabar/hukum-dan-kriminal/d-6141936/diduga-memeras-3-oknum-wartawan-di-sukabumi-ditangkap-polisi)
- Fuchs, C. (2010). Alternative Media as Critical Media. *European Journal of Social Theory*, 13(2), 173-192
- Golonggom, M. N. (2021). Penegakan Tindak Pidana Suap Menurut Ketentuan Hukum Pidana Nasional. *Lex Crimen*, 10(5).
- Hanitzsch, T. (2005). Journalists in Indonesia: Educated but timid watch dogs. *Journalism studies*, 6(4), 493-508.
- Hazami, S. (2023, 11 April). *88,7% Jurnalis Menyatakan Tidak Mendapatkan Upah Layak*. Retrieved from:

<https://www.gatra.com/news-569562-nasional-887-jurnalis-menyatakan-tidak-mendapat-upah-layak.html>

- Herdiansyah, H. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Kaligis, R. A. (2018). Implementasi teori Pers tanggung jawab sosial dalam pemberitaan TVRI pusat. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 9(1), 26-34.
- Kriyantono, R. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Malang: Prenada Media Group.
- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Laksono, P. (2020). Komunikasi Massa dan Demokrasi dalam Arus Sistem Politik. *Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(1).
- Larrinaga, O. V. (2017). Is it desirable, necessary and possible to perform research using case studies? *Cuadernos de Gestión*, 17(1), 147-171.
- Mariani, E. (2021, 21 Mei). *Mengapa Kami Mendirikan Project Multatuli*. Retrieved from: <https://projectmultatuli.org/mengapa-kami-mendirikan-project-multatuli/>
- Maryani, E., & Adiprasetyo, J. (2018). Literasi. co sebagai Media Alternatif dan Kooperasi Akar Rumput. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(2), 261-276.

- Mauliddar, N., Din, M., & Rinaldi, Y. (2017). Gratifikasi sebagai Tindak Pidana Korupsi Terkait Adanya Laporan Penerima Gratifikasi. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 19(1), 155-173.
- McQuail, D. (2002). *McQuail's Reader in Mass Communication Theory*. London: Sage Publications Ltd.
- McQuail, D. (2010). *McQuail Mass Communication Theory*. London: Sage Publication.
- Mcquail, Dennis. (2000). *McQuail's Mass Communication Theory, 6th Edition*. London: Sage Publications.
- Moebin, A. A. (2020). Strategi Komunikasi Aji Bojonegoro dalam Mencegah Praktik Jurnalisme Amplop. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 20(1), 57-80.
- Mulyana, D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nkie Mongo, C. (2021). The Practice of Envelope Journalism in The Republic of The Congo. *Newspaper Research Journal*, 42(1), 111-126.
- Nkwam-Uwaoma, A. O., Williams, E. E., & Okoro, L. N. (2020). Influence of Gratifications on the Performance of Journalists in Owerri, Imo State, Nigeria. *Sau Journal of Management and Social Sciences*, 2(2), 121-128.
- Nurjanah, A., Widyasari, W., & Yulianti, F. Y. (2015). Wartawan dan Budaya Amplop (Budaya Amplop pada Wartawan Pendidikan dalam Kaitannya dengan Media Relations). *Informasi*, 45(1), 15-24.
- Onyebadi, U., & Alajmi, F. (2021). Unethical but not illegal: Revisiting brown envelope journalism practice in Kuwait. *Journalism*, 14648849211019566.
- Patton, M. Q. (2014). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice*. California: Sage publications.

- Prabowo, W., & Bhakti, I. S. G. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Narasumber Atas Penyalahgunaan Kebebasan Pers. *Journal of Public Administration and Local Governance*, 6(1), 36-42.
- Pramesti, O. L. (2014). Penerapan kode etik di kalangan jurnalis. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(1).
- Project Multatuli. (2021a). *Tentang Kami*. Retrieved from: <https://projectmultatuli.org/about/>
- Project Multatuli. (2021b). *Kami Butuh Kamu Jadi Kawan M*. Retrieved from: <https://projectmultatuli.org/jadi-kawan-m/>
- Renaldi, A. (2023, 13 Oktober). 'Saya Tak Mau Mati Di Sini': Perampasan Lahan di Sirkuit Mandalika. Retrieved from: <https://projectmultatuli.org/saya-tak-mau-mati-di-sini-perampasan-lahan-di-sirkuit-mandalika/>
- Rusdianto, E. (2021, 6 Oktober). Tiga Anak Saya Diperkosa, Saya Laporkan ke Polisi. Polisi Menghentikan Penyelidikan. Retrieved from: <https://projectmultatuli.org/kasus-pencabulan-anak-di-luwu-timur-polisi-membela-pemeriksa-dan-menghentikan-penyelidikan/>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Sahputra, D. (2020). Implementasi Hukum Pers di Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 20(2), 259-274.
- Sarosa, S. (2017). *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar, Edisi Kedua*. Jakarta: Indeks.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Sindonews. (2022, 18 April). Pentingnya Keberadaan Media Alternatif di Tengah Masyarakat Era Digital. Retrieved from:

<https://edukasi.sindonews.com/read/746941/211/pentingnya-keberadaan-media-alternatif-di-tengah-masyarakat-era-digital-1650290695?showpage=all>

- Skjerdal, T. (2018). Brown envelope journalism: The contradiction between ethical mindset and unethical practice. In *Newsmaking Cultures in Africa* (pp. 163-183). *Palgrave Macmillan*, London.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahid, A. (2020). Implementasi Kode Etik Jurnalistik Pasal 6 oleh Wartawan AJI Lampung. *Al-Idza'ah: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 2(02), 1-11.
- Wagner, S. M., Rau, C., & Lindemann, E. (2010). Multiple informant methodology: A critical review and recommendations. *Sociological Methods & Research*, 38(4), 582-618.
- Wahidin, S. (2011). *Hukum Pers*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wajong, P. B. (2018). Perlindungan Hukum Bagi Wartawan Dalam Melaksanakan Tugas Dan Fungsi Terkait Dengan Kebebasan Pers Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999. *Lex Et Societatis*, 6(2).
- Ward, S. J. (Ed.). (2021). *Handbook of global media ethics*. Canada: Springer International Publishing.
- Widarmanto, T. (2017). *Pengantar Jurnalistik: Panduan Awal Penulis dan Jurnalis*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.